

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN
TEMPAT TINGGAL TERHADAP KARAKTERISTIK
PERJALANAN BERBELANJA DI KOTA BANDUNG**



**NABILA PUTRI LARASATI
NPM: 2014410088**

PEMBIMBING : Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN - PT No.: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017)
BANDUNG
JULI 2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN
TEMPAT TINGGAL TERHADAP KARAKTERISTIK
PERJALANAN BERBELANJA DI KOTA BANDUNG**



**NABILA PUTRI LARASATI
NPM: 2014410088**

PEMBIMBING : Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN - PT No.: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017)
BANDUNG
JULI 2018**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN
TEMPAT TINGGAL TERHADAP KARAKTERISTIK
PERJALANAN BERBELANJA DI KOTA BANDUNG**



**NABILA PUTRI LARASATI
NPM : 2014410088**

PEMBIMBING

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the name of the supervisor.

Tri Basuki Joewono, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Nabila Putri Larasati

NPM : 2014410088

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Hubungan Karakteristik Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Karakteristik Perjalanan Berbelanja di Kota Bandung adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Juli 2018



Nabila Putri Larasati

2014410088

HUBUNGAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL TERHADAP KARAKTERISTIK PERJALANAN BERBELANJA DI KOTA BANDUNG

Nabila Putri Larasati
NPM: 2014410088

Pembimbing: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN - PT No.: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017)
BANDUNG
Juli 2018

ABSTRAK

Perjalanan berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari tiap orang berbeda-beda. Banyak alasan yang dimiliki setiap orang untuk memilih tempat belanja yang sesuai dengan keinginan mereka. Masyarakat dengan penghasilan dan gaya hidup yang baik biasanya bersedia mengeluarkan biaya perjalanan lebih mahal untuk mendapatkan fasilitas yang diinginkan. Penghasilan dan gaya hidup seseorang dapat dinilai dari lingkungan tempat tinggalnya. Umumnya, orang yang berpenghasilan dan memiliki gaya hidup yang baik akan cenderung memilih lingkungan tempat tinggal yang baik pula. Tujuan studi ini adalah mendeskripsikan karakteristik pelaku belanja dan lingkungan tempat tinggal serta memodelkan hubungan keduanya. Studi ini menggunakan data hasil penyebaran kuesioner di Kota Bandung. Analisis data menggunakan metode regresi ordinal. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kondisi lingkungan tempat tinggal berpengaruh secara signifikan terhadap karakteristik perjalanan pelaku belanja, yaitu frekuensi berbelanja dan biaya perjalanan belanja. Pengaruh variabel karakteristik tempat tinggal tidak sama pada karakteristik frekuensi berbelanja dan biaya perjalanan belanja.

Kata kunci: perjalanan berbelanja, lingkungan binaan, Kota Bandung, kendaraan umum

INVESTIGATING THE INFLUENCE OF RESIDENTIAL CHARACTERISTICS TO SHOPPING TRIP IN BANDUNG

Nabila Putri Larasati
NPM: 2014410088

Advisor: Tri Basuki Joewono, Ph.D.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN - PT No.: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017)
BANDUNG
July 2018

ABSTRACT

The shopping trip for everyone's daily needs is diverse. They have their own reasons to choose a shopping place that suits their needs. People with a good income and lifestyle are usually willing to pay more expensive travel cost to get the desired facilities. The choice of residential environment usually reveals their earnings and lifestyles. Generally, people with the higher income and the better lifestyle will tend to choose the more comfortable residential environment as well. The purpose of this study is to describe the characteristics of shopping travelers and the environment in which they live and also to model their relationships. This study uses data from questionnaires distributed in Bandung City and they were analyzed by using ordinal regression method. The result of the analysis shows that the residential environment condition variables significantly influence the travel characteristics of shopping travelers namely shopping frequency and shopping expense.

Keywords: shopping trip, residential environment, Bandung City, public transportation

PRAKATA

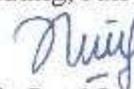
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, yang atas kehendakNya, Skripsi berjudul **Hubungan Karakteristik Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Karakteristik Perjalanan Berbelanja Di Kota Bandung** dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu di Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan teknis dan dukungan moril yang sangat berarti dari banyak pihak sehingga penulis dapat melalui semua hambatan dan menyelesaikannya dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

- Keluarga yang dengan kasih sayang dan kesabaran memberikan fasilitas dan dukungan semangat yang tidak pernah berhenti.
- Bapak Tri Basuki Joewono selaku dosen pembimbing yang sabar dan tidak pernah menolak setiap saat penulis membutuhkan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Para dosen pengajar di Program Studi Teknik Sipil di mana penulis mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan yang sangat bermanfaat dan berarti dalam pengembangan diri penulis.
- Kawan-kawan di Program Studi Teknik Sipil atas bantuan dan kesediaan berbagi pengetahuan serta semangat sehingga meringankan beban penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekuarangan dan belum mempunyai cukup pengetahuan dan wawasan sehingga Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu diharapkan saran dan kritik untuk penulis dapat melakukan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Bandung, Juli 2018



Nabila Putri Larasati

2014410088

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-2
1.3 Tujuan Studi	1-3
1.4 Pembatasan Masalah	1-3
1.5 Metode Studi	1-4
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 Belanja	2-1
2.1.1 Tempat Berbelanja	2-4
2.1.2 Perjalanan Belanja	2-7
2.2 Built Environment	2-8
2.3 Variabel Instrumen Studi	2-10
2.4 Metode Regresi Ordinal	2-11
BAB 3 METODE STUDI	3-1
3.1 Langkah Awal dan Studi Literatur	3-2
3.2 Metode Pengumpulan Data dan Sampel	3-2
3.3 Variabel Studi	3-4
3.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Studi	3-8
BAB 4 ANALISIS DATA	4-1
4.1 Karakteristik Demografi Pelaku Belanja	4-1
4.2 Karakteristik Perjalanan Berbelanja	4-4
4.3 Karakteristik Lingkungan Tempat Tinggal	4-6
4.4 Pengujian Variabel Studi	4-8

4.5 Hasil Estimasi Regresi Ordinal	4-9
4.5.1 Hasil Estimasi Model Frekuensi Berbelanja.....	4-10
4.5.2 Hasil Estimasi Model Biaya Perjalanan Belanja	4-15
4.5.3 Hasil Estimasi Model Frekuensi dengan Karakteristik Pelaku Belanja..	4-19
4.6 Diskusi.....	4-22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xix
LAMPIRAN 1 DATA KUESIONER.....	L1-1
LAMPIRAN 2 R_{tabel}	L2-1

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

R^2	: Determinasi
$Sig.$: Signifikansi
$Std. Dev.$: <i>Standard Deviation</i>
VHT	: <i>Cumulative Vehicle Hours of Travel</i>
VMT	: <i>Vehicle Miles Traveled</i>
α	: Nilai signifikansi yang ditentukan
K	: jumlah butir
$\sum V_i$: varian butir ke-1
$\sum V_t$: varian butir ke-t
DF	: total sampel dikurangi dua
m^2	: satuan luas meter persegi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Diagram Alir Studi Hubungan Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal
dengan Karakteristik Perjalanan Berbelanja di Kota Bandung 1-5
- Gambar 3.1 Diagram alir studi hubungan karakteristik lingkungan tempat tinggal
dengan karakteristik perjalanan berbelanja..... 3-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi Motivasi Pelaku Belanja	2-2
Tabel 2.2 Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis di Kota Bandung	2-5
Tabel 2.3 Perbedaan Karakteristik Pasar	2-6
Tabel 2.4 Jenis Model Fungsi Hubungan	2-13
Tabel 2.5 Contoh Estimasi Parameter Model (Nourisis, gambar 4-2)	2-15
Tabel 2.6 Contoh Hasil Uji <i>Parallel Lines</i> (Nourisis, gambar 4-3)	2-16
Tabel 2.7 Contoh Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (Nourisis, gambar 4-6).....	2-17
Tabel 2.8 Contoh <i>Model Fitting Information</i> (Nourisis, gambar 4-8)	2-17
Tabel 3.1 Pengukuran Skala <i>Likert</i>	3-3
Tabel 3.2 Indikator untuk Variabel P	3-4
Tabel 3.3 Indikator untuk Variabel D.....	3-5
Tabel 3.4 Kategori untuk Variabel B.....	3-6
Tabel 4.1 Demografi Pelaku Belanja.....	4-2
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Perjalanan Belanja.....	4-4
Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Lingkungan Tempat Tinggal	4-7
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Bebas	4-8
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Bebas	4-9
Tabel 4.6 Uji Kesesuaian Model Frekuensi Berbelanja	4-11
Tabel 4.7 Estimasi Regresi Ordinal Model Frekuensi Berbelanja	4-12
Tabel 4.8 Uji Kesesuaian Model Biaya Belanja.....	4-15
Tabel 4.9 Estimasi Regresi Ordinal Model Biaya Perjalanan Belanja	4-16
Tabel 4.10 Uji Kesesuaian Model Demografi	4-19
Tabel 4.11 Estimasi Regresi Ordinal Model Frekuensi dengan Demografi.....	4-20
Tabel L1. 1 Data Variabel Terikat.....	L1-1
Tabel L1. 2 Data Variabel Bebas Aksesibilitas.....	L1-7
Tabel L1. 3 Data Variabel Bebas Aktivitas Fisik	L1-14
Tabel L1. 4 Data Variabel Bebas Sosialisasi.....	L1-21
Tabel L1. 5 Data Variabel Bebas Luas Ruang Terbuka dan Atraksi	L1-28
Tabel L1. 6 Data Variabel Sosiodemografi dengan Skala Ordinal	L1-35
Tabel L1. 7 Data Variabel Karakteristik Perjalanan Belanja	L1-41

Tabel L2. 1 Nilai r_{Tabel}L2-1

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA KUESIONER.....	L1-1
LAMPIRAN 2 R _{tabel}	L2-1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang melakukan perjalanan untuk berpindah tempat dan melakukan aktivitas (Hendra et al., 2015). Salah satu tujuan perjalanan yang dilakukan adalah kegiatan belanja. Berbelanja sebagai salah satu rangkaian spasial yang berhubungan dengan keputusan terkait lokasi dan perjalanan yang diambil oleh rumah tangga (Vickerman dan Barmby, 1984). Keputusan pelaku belanja di masing-masing rumah tangga berbeda, bergantung pada jenis kebutuhan apa yang ingin dipenuhi. Perjalanan yang dilakukan pun turut beragam sesuai dengan keputusan yang diambil oleh masing-masing pelaku belanja.

Pelaku belanja memiliki kebebasan dalam memilih lokasi belanja. Pola pelaku belanja terutama kelas menengah ke atas yang tidak mau berdesak-desakan di dalam pasar tradisional yang biasanya becek atau tidak tertata rapi menghadirkan industri ritel modern yang pada dasarnya memanfaatkan pola tersebut (Soliha, 2008). Bisnis ritel di Indonesia mulai bertransformasi dari bisnis ritel tradisional menuju bisnis ritel modern dan sudah semakin menjamur di hampir seluruh wilayah Indonesia (APRINDO, 2017). Saat ini terdapat tiga jenis pasar modern, yaitu *minimarket*, *supermarket*, dan *hypermarket* dengan perbedaan utama yang terletak pada luas lahan usaha dan jenis barang yang diperdagangkan (Pandin, 2009). Terdapat 705 pasar modern di Kota Bandung pada tahun 2016 yang dapat dijadikan pilihan bagi pelaku belanja untuk membeli kebutuhan sehari-hari (BPS Kota Bandung, 2017).

Anggota rumah tangga memegang peran penting dalam perubahan perilaku terkait gaya hidup (Skarin et al., 2016). Perilaku masyarakat maupun pendapatan masyarakat yang lebih tinggi akan mempengaruhi permintaan terhadap mobilitas (Roselló et al., 2016). Karakteristik lingkungan tempat tinggal erat kaitannya dengan gaya hidup yang dipilih dan pendapatan rumah tangga. Karakteristik lingkungan yang dirasakan oleh seseorang dapat mencerminkan perbedaan mendasar dalam desain lingkungan dimana dalam sebuah analisis, karakteristik

lingkungan terdiri dari enam faktor, yaitu aksesibilitas, aktivitas fisik, keamanan, sosialisasi, luas ruang terbuka, dan atraksi lingkungan (Handy et al., 2005). Lingkungan tempat tinggal di beberapa negara berkembang yang pelayanan transportasi publiknya kurang memadai dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat di lingkungan tersebut dalam hal akses terhadap pekerjaan, belanja, dan fasilitas medis (Astrop, 1996).

Studi terkait perjalanan belanja telah dilakukan oleh Hendra (2015) terkait pengaruh belanja *online*. Jumlah studi yang mempelajari dampak pertumbuhan belanja *online* telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir sebagai konsekuensi alami dari meningkatnya penjualan *e-commerce* (Hiselius et al., 2012). Namun, perjalanan belanja secara tradisional masih menarik untuk distudi karena masyarakat pada umumnya masih menikmati pengalaman belanja secara tradisional dan mungkin akan melakukan belanja *online* untuk menambah pengalaman belanja (Gould dan Golob, 1998). Beberapa studi terkait perjalanan belanja telah dilakukan seperti studi yang dilakukan Cubukcu (2001) terkait faktor yang mempengaruhi perjalanan belanja di area metropolitan, misalnya total jumlah retail, kepadatan penduduk, dan temperatur serta karakteristik pelaku belanja yang terdiri atas faktor umur dan pendapatan rumah tangga. Astrop (1996) mengenai perilaku perjalanan di perkotaan terhadap hambatan dari pendapatan rumah tangga yang rendah dan perempuan di Pune, India.

1.2 Inti Permasalahan

Sebagian besar teori yang berkembang terkait tata guna lahan didasarkan pada minimisasi biaya transportasi pada lokasi tersebut yang akan digunakan sebagai perumahan atau komersial (Stough, 2004). Untuk membuat sebuah model perjalanan perlu memperhatikan hubungan tingkat perjalanan dengan penggunaan lahan dan karakteristik rumah tangga (Cubukcu, 2001).

Pengembangan model analisis permintaan perjalanan cenderung berkonsentrasi pada keputusan mengatur moda, tujuan dan waktu, serta mengabaikan unsur pilihan dalam perjalanan (Vickerman dan Barmby, 1984). Masyarakat bergantung pada transportasi yang efisien (Hickman, 2011). Moda transportasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat perlu

diketahui. Besaran biaya perjalanan berbelanja yang dikeluarkan oleh pelaku belanja dapat menjadi dasar dalam merencanakan manajemen permintaan transportasi (TDM), dimana TDM memiliki potensi keuntungan untuk menghemat biaya perjalanan pengguna transportasi (Broaddus, 2009). Oleh karena itu studi terkait hubungan kondisi lingkungan tempat tinggal dengan karakteristik perjalanan belanja dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi lingkungan tempat tinggal terhadap frekuensi dan biaya perjalanan.

1.3 Tujuan Studi

Tujuan studi skripsi ini antara lain:

1. Mendeskripsikan karakteristik lingkungan tempat tinggal pelaku belanja di Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan karakteristik perjalanan belanja di Kota Bandung.
3. Menganalisis hubungan antara karakteristik lingkungan tempat tinggal pelaku belanja dengan karakteristik perjalanan belanja di Kota Bandung.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam studi ini adalah:

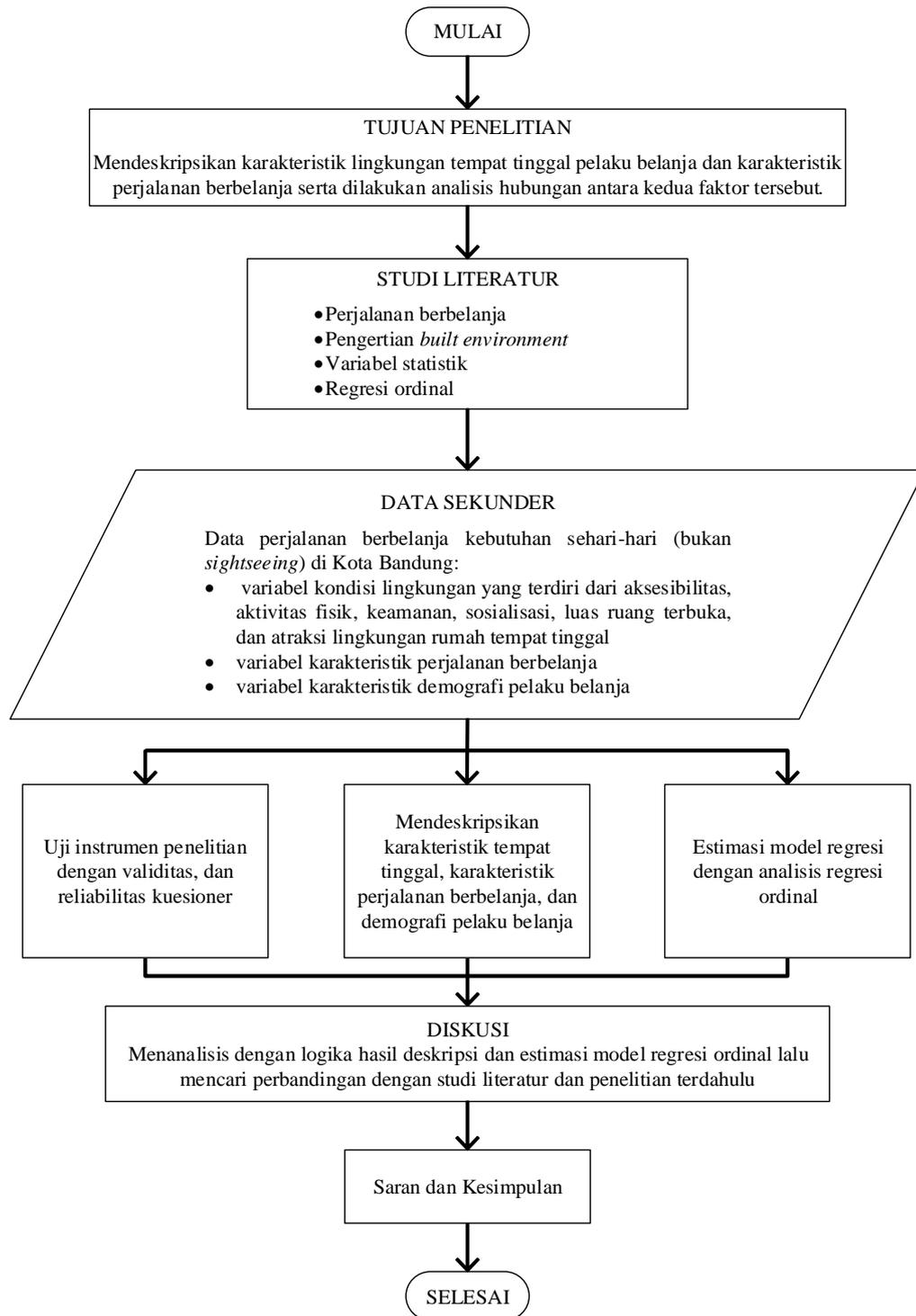
1. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner di Kota Bandung. Data yang digunakan merupakan bagian dari studi Joewono (2017).
2. Variabel kondisi lingkungan yang ditinjau meliputi aksesibilitas, aktivitas fisik, keamanan, sosialisasi, luas ruang terbuka, dan atraksi lingkungan rumah tempat tinggal sedangkan variabel karakteristik perjalanan belanja di Kota Bandung adalah frekuensi dan biaya perjalanan.
3. Tujuan perjalanan yang dibahas adalah perjalanan menuju lokasi belanja berupa pasar modern.
4. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi ordinal.

1.5 Metode Studi

Metode studi yang digunakan dalam studi ini adalah membangun model regresi ordinal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kegiatan studi dimulai dengan penyusunan latar belakang yang kemudian dilakukan perumusan permasalahan. Permasalahan yang diangkat dalam studi ini adalah mencari hubungan antara kondisi lingkungan tempat tinggal dengan karakteristik perjalanan belanja di Kota Bandung dengan tujuan perjalanan menuju lokasi belanja.

Kegiatan studi didukung dengan studi literatur untuk memperkuat landasan teori dan konsep yang berkaitan dengan kegiatan studi. Studi literatur mencakup perjalanan belanja, pengertian *built environment*, Manajemen Permintaan Transportasi (TDM), metode analisis deskriptif, dan analisis regresi linier ordinal.

Langkah selanjutnya dari kegiatan studi ini adalah menjelaskan metode studi dan pedekatannya. Data sekunder yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terkait perjalanan belanja kebutuhan sehari-hari (bukan *sightseeing*) di Kota Bandung diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier ordinal. Tahap akhir kegiatan studi adalah menyusun kesimpulan dan saran. Untuk menunjukkan proses studi yang akan dilakukan dalam penyelesaian kegiatan studi ini maka dibuatlah diagram alir studi. Diagram alir studi ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Diagram alir studi hubungan karakteristik lingkungan tempat tinggal dengan karakteristik perjalanan berbelanja